

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA

ANGGITA NURRAHMA (20121112066)

Dosen Pembimbing :

Dr.Muhammad Yusuf S.E , M.M

ABSTRACT

Murabaha Financing is the most dominant distributed in Indonesia Islamic banking compared to other financial product. The purpose of this research is to determine the variabel that influence the murabaha financing in Indonesia Islamic banking. Which variabel Quality of Asset, Third Party Fund, Bank Capital, and Liquidity. The data used in this study is all Islamic Banking in Indonesia during period 2012-september 2015. Hypotheses in this empirical study are based on the prior research and supporting theories that are then analyzed using Eviews 7 program.

Based on the research result that the Quality of Asset (NPF), Third Party Fund, and Liquidity (FDR) has a positive and significant with murabaha financing, then Bank Capital (CAR) has insignificant relationship with murabaha financing.

Keywords: Murabaha, Quality of Asset, Third Party Fund, Liquidity

I. PENDAHULUAN

Pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Syariah di dominasi oleh pembiayaan *murabahah* yaitu sebesar 58.8% Rp. 117.371 Triliun dari total pembiayaan yang disalurkan pada tahun 2014 Rp. 199.330. Dana yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang diandalkan oleh bank untuk penyaluran pembiayaan (mencapai 80%-90%), yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank dan ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana dari pihak-pihak yang berlebihan dana dalam masyarakat dengan pihak yang kekurangan dana. Sehingga sesuai dengan fungsi intermediary nya bank berkewajiban menyalurkan dana yang diperoleh bank untuk pembiayaan *murabahah*.

Dalam penyaluran pembiayaan *murabahah* bank harus memperhatikan adanya pembiayaan bermasalah atau *Non performing Financing* yang dapat mempengaruhi banyak aspek yang ada pada perbankan syariah, seperti halnya pada penyaluran dana

atau pembiayaan. Pembiayaan bermasalah akan dikategorikan sesuai dengan tingkat kolektibilitasnya yaitu kurang lancar, diragukan, atau macet. Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/13/PBI/2007, dalam rangka meningkatkan kemampuan bank untuk menyerap risiko, bank perlu membentuk tambahan modal sesuai profil risiko bank dan bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari aktiva tertimbang menurut risiko yang dinyatakan dalam *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Kemampuan bank dalam mengelola kegiatan operasionalnya dalam menghimpun dana dan menyalurkan pembiayaan murabahah dapat dilihat melalui rasio likuiditas (*Financing to Deposit Ratio*).

II. LANDASAN TEORI

2.1 Pembiayaan Murabahah

Menurut Wiroso dan Yusuf (2010:163) *Murabahah* adalah Akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Dengan kata lain penjual harus menyampaikan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang disepakati. ditetapkan Fatwa Dewan Syariah Nasional No 04/DSN-MUI/IV/2000 untuk mengatur transaksi pembiayaan *murabahah* agar dalam kegiatannya tetap pada syariat Islam. Transaksi *Murabahah* dalam pengukuran, pengakuan, penyajian, dan pengungkapannya diatur dalam PSAK 102 tentang Akuntansi *Murabahah* yang membahas tentang pengakuan dan pengukuran transaksi *murabahah* yang dilakukan oleh penjual dan pembeli.

2.2 Kualitas Aktiva (*Non Performing Financing*)

Menurut Peraturan Bank Indonesia 14/15/PBI/2012 pasal 1 Kredit/Pembiayaan merupakan aset produktif, yaitu penyediaan dana bank berasal dari dana pihak ketiga yang digunakan untuk memperoleh penghasilan. Kualitas aset mencerminkan tingkat dana kembali dari pembiayaan yang disalurkan oleh Bank, sejalan dengan meningkatnya kompleksitas usaha bank perlu menjaga kelangsungan usahanya,

antara lain dengan meningkatkan kemampuan dan efektivitas Bank dalam mengelola risiko kredit dan meminimalkan potensi kerugian dari penyediaan dana. Dengan penilaian kualitas aset sebagai berikut :

1. Lancar : Pembayaran angsuran tepat waktu dan tidak ada tunggakan
2. Dalam Perhatian Khusus : Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan/atau margin belum melampaui 3 (tiga) bulan
3. Kurang Lancar : Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan/atau margin telah melampaui 3 (tiga) bulan namun belum melampaui 6 (enam) bulan
4. Diragukan : Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan/atau margin telah melampaui 6 (enam) bulan namun belum melampaui 9 (sembilan) bulan
5. Macet : Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan/atau margin telah melampaui 9 (sembilan) bulan.

Rasio *Non Performing Financing* digunakan peneliti sebagai tolak ukur kualitas aset atau kelancaran suatu pembiayaan yang diberikan oleh bank yang tingkat kolektibilitasnya Kurang Lancar, diragukan, dan Macet. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbS tahun 2007 tujuan dari rasio NPF untuk mengukur kualitas aktiva produktif bank syariah.

2.3 Dana Pihak Ketiga

Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 15/15/PBI/2013 Dana Pihak Ketiga Bank adalah kewajiban Bank kepada penduduk dan bukan penduduk dalam rupiah dan valuta asing. Dana pihak ketiga digunakan Bank untuk menjalankan fungsi intermediasinya yaitu menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Menurut statistik BI sekitar 80% dana yang digunakan oleh Bank berasal dari Dana Pihak Ketiga. yang berarti dana pihak ketiga memiliki kontribusi besar bagi kegiatan operasional bank.

Sesuai dengan Kodifikasi Produk Perbankan Syariah yang dikeluarkan oleh Direktorat Perbankan Syariah (2008). Penghimpunan dana terdiri atas:

1. Giro Syariah yaitu, simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek/bilyet giro dengan akad wadiah dan mudharabah.
2. Tabungan Syariah yaitu, simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati dengan akad wadiah dan mudharabah.
3. Deposito Syariah yaitu, simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah dan bank dengan akad mudharabah.

2.4 Permodalan Bank (Capital Adequacy Ratio)

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia PBI No.9/13/PBI/2007, bank wajib memenuhi kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio* dengan memperhitungkan Risiko Pasar sebesar 8% (delapan per seratus) baik secara individual dan/atau secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak. CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank (PBI, 2008).

2.5 Likuiditas (Financing to Deposit Ratio)

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.15/15/PBI/2013 perlu dilakukan penguatan likuiditas bank dengan tetap memperhatikan peran bank dalam menjalankan fungsi intermediasi. Pengukuran tingkat likuiditas yang digunakan yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR) atau dalam bank konvensional biasa disebut dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Bank Indonesia menetapkan besaran FDR antara 85-110% . rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas Bank. Dengan kata lain

FDR digunakan untuk mengetahui seberapa sehat suatu Bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya.

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian – Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian **Prastanto** (2013) berjudul “Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan *Murabahah* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, dan Bank Mega Syariah Tahun 2009-2011. Dari hasil analisis menunjukkan FDR, *Quick Ratio*, dan ROE berpengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah*, sedangkan NPF dan DER berpengaruh negatif terhadap pembiayaan *murabahah*.
2. Penelitian **Lifstin Wardiantika dan Rohmawati Kusumaningtias** (2014) berjudul “Pengaruh DPK, CAR, NPF, dan SWBI Terhadap Pembiayaan *Murabahah* Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan triwulan seluruh bank umum syariah yang sudah berdiri pada tahun 2008. Dari hasil analisis menunjukkan DPK dan CAR memiliki pengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah*, NPF berpengaruh negatif terhadap pembiayaan *murabahah*, sedangkan SWBI tidak memiliki pengaruh terhadap pembiayaan *murabahah*.
3. Penelitian **Fika Azmi** (2015) berjudul “Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Pembiayaan *Murabahah* Pada Perbankan Syariah di Indonesia”. Hasil dari analisis menunjukkan simpanan Dana Pihak Ketiga dan Margin *Murabahah* berpengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah*, sedangkan NPF, Inflasi, dan SWBI tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah*.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H01: *Non Performing Financing* tidak berpengaruh negatif terhadap pembiayaan *murabahah*.

Ha1: *Non Performing Financing* berpengaruh negatif terhadap pembiayaan *murabahah*

H02 : Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh positif terhadap Pembiayaan *Murabahah*.

Ha2 : Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap Pembiayaan *Murabahah*.

H03 : *Capital Adequate Ratio* tidak berpengaruh positif terhadap Pembiayaan *Murabahah*.

Ha3 : *Capital Adequate Ratio* berpengaruh positif terhadap Pembiayaan *Murabahah*.

H04 : *Financing to Deposit Ratio* tidak berpengaruh positif terhadap Pembiayaan *Murabahah*.

Ha4 : *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap Pembiayaan *Murabahah*.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini juga menggunakan hubungan kausal (hubungan sebab akibat) yaitu bagaimana suatu variabel mempengaruhi atau bertanggung jawab atas perubahan - perubahan dalam variabel lainnya. Dalam penelitian ini menguji apakah Kualitas Aktiva , Permodalan Bank, Dana Pihak Ketiga, dan Likuiditas sebagai variabel independen mempengaruhi pembiayaan murabahah sebagai variabel dependen pada Bank Syariah yang ada di Indonesia.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian yang diambil oleh peneliti dalam skripsi ini adalah Bank Syariah yang ada di Indonesia periode 2012- September 2015. Mengingat perkembangan Bank Syariah di Indonesia cukup pesat, hingga saat ini ada 11 jumlah Bank Syariah yang ada di Indonesia yang digunakan sebagai populasi dan sampel dalam penelitian ini.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Variabel Dependen

Pembiayaan Murabahah

Murabahah merupakan akad pembiayaan yang dimiliki oleh Bank Syariah, yaitu akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli (wiroso dan yusuf, 2010).

Pembiayaan Murabahah = Total pembiayaan murabahah yang disalurkan

Variabel Independen

Non Performing Financing

Rasio Non performing Financing atau Non performing Loan dalam bank konvensional adalah rasio antara jumlah total kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet (PBI No. 17/11/PBI/2015 pasal 1).

$$NPF_{t-1} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Dana Pihak Ketiga

Menurut Departemen perbankan Syariah DPK adalah Dana simpanan/investasi tidak terikat yang dipercayakan oleh nasabah kepada Bank Syariah dan/atau Unit Usaha Syariah berdasarkan akad wadiah/mudharabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Rumus DPK yaitu sebagai berikut :

$$DPK_{t-1} = \text{Tabungan} + \text{Giro} + \text{Deposito}$$

Capital adequacy Ratio

Capital adequacy ratio atau yang biasa disebut rasio kecukupan modal bank merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung risiko.

$$CAR_t - 1 = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Financing to Deposit Ratio

Rasio ini sebagai indikator kesehatan bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, yang diukur dengan menggunakan rumus :

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

3.4 Model Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, analisa hubungan dilakukan dengan analisis regresi linier berganda.dengan model regresi sebagai berikut:

$$PM_{i,t} = \alpha + \beta_1 NPF_{i,t-1} + \beta_2 DPK_{i,t-1} + \beta_3 CAR_{i,t-1} + \beta_4 FDR_{i,t} + e_{i,t}$$

Dimana:

PM = Pembiayaan *Murabahah*

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi dari variabel bebas

NPF = *Non Performing Financing*

DPK= Dana Pihak Ketiga

CAR = *Capital Adequacy Ratio*

FDR = *Financing To Deposit ratio*

i = Bank Umum Syariah

t = Periode Tahun

e = eror

3.5 Model Regresi Data Panel

Data panel merupakan data yang dikumpulkan secara cross section dan diikuti pada periode waktu tertentu (Nachrowi dan Usman, 2006). Dilakukan dengan melakukan uji Chow dan Hausman.

3.6 Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias, dan konsisten dengan melakukan uji sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghazali (2005) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Nachrowi dan Usman (2006) Multikolinearitas adalah hubungan linier antar variabel bebas. bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen).

3. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi persamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan pada $t-1$ (sebelumnya) jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

3.7 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t untuk mengetahui hipotesis secara parsial. Untuk melihat besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan koefisien determinasi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Statistik Deskriptive

Tabel 4.1

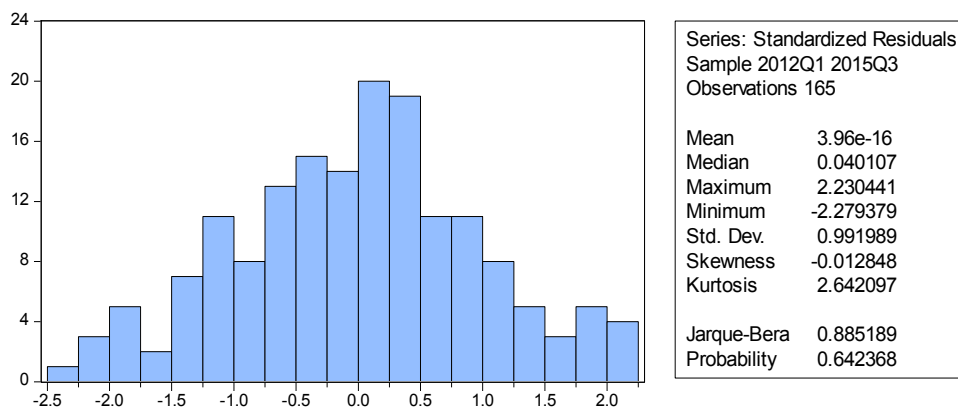
Hasil Uji Statistik Deskriptive

	LNMRBH	NPF	LNDPK	CAR	FDR
Mean	14.98522	0.016030	15.14395	0.280528	1.053413
Median	14.89048	0.015917	15.05367	0.170000	0.951200
Maximum	17.70232	0.054074	18.17474	1.630000	3.450600
Minimum	12.65934	0.000000	12.03062	0.100000	0.460800

Mean atau rata-rata pada pembiayaan murabahah sebesar In 14.98. NPF sebesar 1.6% masih tergolong sehat berada dibawah 5%. DPK sebesar In 15.14 atau 3,7 Triliun . rata rata Kecukupan modal sebesar 28% yang berada diatas ketentuan BI. Dan FDR berada diatas 100% artinya seluruh DPK disalurkan untuk pembiayaan.

Nilai maximum pembiayaan murabahah yang disalurkan sebesar 48 Triliun oleh Bank Syariah Mandiri pada Triwulan 3 tahun 2015, NPF sebesar 5,4% dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri pada Triwulan 3 tahun 2015, DPK terbesar yang berhasil diperoleh sebesar 78 Triliun berasal dari Bank Muamalat Indonesia pada triwulan 2 tahun 2014, CAR sebesar 1.63 dimiliki oleh Bank Victoria Syariah pada Triwulan 1 tahun 2012, dan FDR sebesar 345% berasal dari Maybank Indonesia Syariah pada triwulan 3 tahun 2012.

4.2 Uji Normalitas Data



berdasarkan hasil Uji Normalitas dapat disimpulkan data terdistribusi normal dengan probability lebih besar dari 5% yaitu 6.4%.

4.3 Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas diperoleh hasil berada dibawah 0,85 sehingga penelitian ini terbebas dari masalah multikolinieritas, karena variabel korelasi antar variabel independen kurang dari 0,85 artinya tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Uji Heteroskedastisitas keseluruhan variabel independen berada diatas 5% sehingga, tidak ada heteroskedastisitas artinya tidak terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji Autokorelasi diperoleh hasil Durbin Watson sebesar 1.89 yang masih berada diantara 1.54 dan 2.46 sehingga, dapat disimpulkan tidak adanya korelasi pengganggu.

4.4 Penentuan Model Regresi Data Panel

A. Pemilihan Model

Untuk penentuan model data panel yang digunakan dilakukan uji chow untuk menentukan apakah menggunakan model *common effect* atau *fixed effect* berdasarkan hasil uji chow disimpulkan penelitian ini menggunakan model *fixed effect*. Selanjutnya dilakukan uji hausman untuk menentukan penelitian ini menggunakan model *fixed effect* atau *random effect*. Berdasarkan hasil uji hausman penelitian ini tetap menggunakan model *fixed effect* dibuktikan dengan hasil probabilitas berada dibawah 0.05.

B. Analisis Regresi Berganda

$$PM_{i,t} = 8,491794 + -0,360771NPF + 0,406226DPK + -0,015971CAR + 0,334713FDR$$

1. Koefisien konstanta sebesar 8,491794 artinya jika variabel NPF, DPK, CAR, dan FDR bernilai konstan, maka nilai pembiayaan murabahah bank umum syariah tahun 2012- September 2015 adalah sebesar 8,491794.
2. Koefisien regresi untuk Non Performing Financing (NPF) sebesar $-0,360771$. artinya NPF berpengaruh negatif terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2012- September 2015. Jika NPF mengalami kenaikan sebesar 1% sementara variabel lain dianggap tetap, maka akan mengakibatkan penurunan terhadap pembiayaan murabahah sebesar 0,360771 selama tahun 2012 - September 2015.
3. Koefisien regresi untuk Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar $0,406226$. artinya, DPK berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. jika DPK mengalami kenaikan sebesar 1 sementara variabel lain dianggap tetap, maka pembiayaan murabahah akan meningkat sebesar $0,406226$ selama periode pengamatan.
4. Koefisien regresi untuk Capital Adequacy Ratio (CAR) selama tahun 2012- September 2015 sebesar $-0,015971$. Artinya CAR berpengaruh negatif terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. jika variabel CAR mengalami kenaikan sebesar 1% sementara variabel lain dianggap tetap, maka akan mengakibatkan penurunan terhadap pembiayaan murabahah sebesar $0,015971$.
5. Koefisien regresi untuk Financing to Depocit Ratio (FDR) sebesar $0,334713$. Artinya FDR berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. jika variabel FDR mengalami kenaikan sebesar 1% sementara variabel lain dianggap tetap, maka pembiayaan murabahah akan meningkat sebesar $0,334713$ selama periode pengamatan.

4.5 Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Tabel 4.2
Hasil Uji t (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.491794	0.323947	26.21350	0.0000
NPF	-0.360771	0.157824	-2.285910	0.0237
FDR	0.334713	0.043008	7.782549	0.0000
LN(DPK)	0.406226	0.021502	18.89277	0.0000
CAR	-0.015971	0.046451	-0.343816	0.7315

1. Pengujian hipotesis pada *Non Performing Financing* (NPF)

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada tabel diatas, NPF memiliki probabilitas sebesar 0,0237 lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% ($0,0237 > 0,05$) yang artinya H_0 ditolak, mengindikasikan bahwa NPF secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-september 2015.

2. Pengujian hipotesis pada Dana Pihak Ketiga (DPK)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai probabilitas DPK sebesar 0.0114 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi ($0,0000 < 0,05$) artinya H_0 ditolak. sehingga, dapat disimpulkan DPK memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-september 2015.

3. Pengujian hipotesis pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai probabilitas CAR sebesar 0.7315 yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi ($0,7315 > 0,05$) H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan CAR tidak

memiliki pengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-september 2015..

4. Pengujian hipotesis pada *Financial to Deposit Ratio* (FDR)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai probabilitas FDR sebesar 0,0000 yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi ($0,0000 > 0,05$) artinya H_0 ditolak. Sehingga, dapat disimpulkan FDR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-september 2015.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.3

Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.998432	Mean dependent var	-36.45245
Adjusted R-squared	0.998285	S.D. dependent var	142.9605
S.E. of regression	1.037249	Sum squared resid	161.3829
F-statistic	6821.667	Durbin-Watson stat	1.898978
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan hasil koefisien determinasi pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-squared sebesar 0,998285 atau 99,8432% yang menunjukkan NPF, DPK, CAR, dan FDR dianggap mampu menjelaskan Pembiayaan murabahah dengan sangat baik sebesar 99,84%. sisanya sebesar 0,1568% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model penelitian.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Variabel Kualitas Aset yang diukur dengan NPF ini berpengaruh negative signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Artinya, Apabila terjadi peningkatan pembiayaan bermasalah, bank akan menurunkan penyaluran pembiayaan murabahah karena bank akan lebih berfokus pada penyelesaian pembiayaan bermasalah dan menjaga agak kolektibilitas pembiayaan murabahah sebelumnya tidak meningkat.

2. Variabel Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Apabila DPK mengalami kenaikan maka akan meningkatkan nilai pembiayaan murabahah yang disalurkan.
3. Variabel Permodalan yang diukur dengan CAR ini tidak berpengaruh negative terhadap pembiayaan murabahah. Sehingga apabila terjadi kenaikan atau penurunan presentase CAR tidak akan mempengaruhi penyaluran pembiayaan murabahah. Hal ini dikarenakan tingkat rata-rata CAR yang dimiliki oleh Bank Umum Syariah periode 2012-september 2015 berdasarkan tabel 4.2 sebesar 28%, presentase ini jauh diatas ketentuan BI sebesar 8%. Oleh karena itu, CAR pada periode penelitian tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah.
4. Variabel likuiditas yang diukur dengan FDR ini memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Apabila terjadi kenaikan presentase FDR, pembiayaan murabahah yang akan disalurkan juga meningkat.

SARAN

Penelitian ini hanya menguji pengaruh terhadap pembiayaan murabahah Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menguji terhadap pembiayaan lain yang dimiliki oleh Bank Umum Syariah di Indonesia seperti pembiayaan mudharabah. Karena pembiayaan bagi hasil merupakan produk pembiayaan yang diunggulkan oleh Bank Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Dr.Halim. 2014. Perkembangan dan Prospek Perbankan Syariah Indonesia:Tantangan Dalam Menyongsong MEA 2015.
- Anggraini, Ratna dan Anastasya sri. 2013. *The Influence of Third Party Fund, CAR, NPF,and ROA Agains The Financing of A General Sharia Based bank in Indonesia. International Conference on Business, Economics, and Accounting*. Vol 1 No.2, 2013
- Antonio, M. Syafi'i. 2001. Bank Syariah : Dari Teori ke Praktik. Gema Insani Press. Jakarta.
- Azmi, Fika. 2015. Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah di Indonesia. Jurnal STIE Surakarta Vol.34 No.1, 2015.
- Bank Indonesia. 2014. Statistik Perbankan Indonesia Syariah 2012 – 2014 . Jakarta:Departemen Keuangan.
- Business and Personal Finance Dictionary* http://special-loans.com/dictionary.asp?t=commercial_loan_theory_of_liquidity . 2016
- Ferawati, Rofiqoh et al. 2015. *Domination of Murabaha Financing of Islamic Microfinance in Developed and Underdeveloped Areas in Bogor Regency. International Journal of Resarc in Social Sciences*. Vol 5 No.5, 2015 pp.01-18
- Halid, Fityan et al . 2015. Pengaruh *Non Performing Financing* Terhadap Pembiayaan *Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Jurnal KIM Fakultas Ekonomi & Bisnis Vol 3 No. 2, 2015
- Ikatan Bankir Indonesia, 2014, Memahami Audit Intern Bank. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Ikatan Bankir Indonesia. 2014. Memahami Bisnis Bank Syariah. Penerbit PT.Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Indriantoro, Nur, dan Supomo, Bambang. 2002. Metodologi Penelitian Bisnis. Edisi 1. Penerbit BPFE Yogyakarta. Yogyakarta.
- Ismail, Rifki. 2009. *Assessing Moral Hazard Problem in Murabahah Financing*.

- Journal of Islamic Economics, Banking, and Finance*. Vol 5 No. 2, 2009 pp. 101-112
- Isnaini, Sri H.J . 2015. Analisis Pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*), ROA (*Return on Asset*), dan NPF (*Non Performing Financing*) Terhadap Margin Murabahah Pada Bank Umum Syariah Indonesia. *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi (KIAFE)* Vol. 4 No. 3, 2015. Jakarta.
- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. 2011. **Manajemen Perbankan**. Yogyakarta: BPFE
- Muhammad, 2004, Manajemen Dana Bank Syariah. Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta.
- Nachrowi, Nachrowi D. dan Hardius Usman. 2006. Pendekatan Populer dan praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan. Penerbit FE Universitas Indonesia. Jakarta.
- Nurhayati, Sri dan Wasilah. 2013. Akuntansi Syariah Di Indonesia. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/13/PBI/2011 tentang Penilaian Kualitas Aset Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 Tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/13/PBI/2007 tanggal 1 November 2007 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/15/PBI/2012 Tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum
- Prastanto. 2013. Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal FE Universitas Negeri Semarang* Vol 2 No.1, 2013
- Qolby, Muhammad Luthfi. 2013. Fakto-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode Tahun 2007-2013. *Jurnal FE Universitas Negeri Semarang* Vol.2 No. 4, 2013
- Rimadhani, Mustika dan Osni Erza. 2011. Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri Periode

2008- 2012. Jurnal FE Universitas Trisakti Vol.19 No. 1, 2011

Singgih Santoso, 2000. Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik. PT Elek Media Komputindo, Jakarta.

Siswanto Sutojo, 2007, Analisis Kredit Bank Umum, PT. Damar Mulia Pustaka,

Sugiyono , 2006, Statistika Untuk Penelitian, Alfabeta, Bandung.

Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbS tahun 2007 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah

Wardiantika , Lifstin. Dan Rohmawati Kusumaningtias. 2014. Pengaruh DPK,CAR,NPF,dan SWBI Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008- 2012. Jurnal Universitas Negeri Surabaya Vol 2 No. 4, 2014

Website BI (www.bi.go.id) dan Statistik Perbankan Syariah

Widarjono, Agus. 2007. Ekonometrika Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis Ekonesia. Yogyakarta

Winarno, Wing Wahyu. (2009). *Analisis ekonometrika dan statistika dengan eviews*. Edisi kedua. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

Wiroso dan Muhammada Yusuf. 2010. Akuntansi Perbankan Syariah. LPFE Usakti. Jakarta.